

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagaimana diketahui bersama bahwa sumber utama pendidikan Islam sebagai disiplin ilmu adalah kitab suci al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah Saw., serta pendapat para sahabat dan ulama. Sebagai disiplin ilmu, pendidikan Islam bertugas pokok mengilmiahkan wawasan atau pandangan tentang kependidikan yang terdapat di dalam sumber-sumber pokoknya dengan bantuan dari pendapat para sahabat dan ulama/ilmuwan Muslim. Dalam sumber-sumber pokok itu terdapat bahan-bahan fundamental yang mengandung nilai kependidikan atau implikasi-implikasi kependidikan yang masih berserakan, untuk dibentuk menjadi suatu ilmu pendidikan Islam, bahan-bahan tersebut perlu disistematisasikan dan diteorisasikan sesuai dengan kaidah/norma yang ditetapkan dalam dunia ilmu pendidikan.¹ Dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar, dapat menyajikan materi secara menarik disertai manfaat yang maksimal.

Senada dengan pernyataan tersebut, maka peranan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik sangat kompleks. Penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian informasi dan isi

¹ H.M. Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam dan umium*, Cet. 3, Ed. 2, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995). h. 15

pelajaran pada saat itu. Disamping membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi, hal ini sejalan dengan pernyataan Mahmud Yunus, sebagai berikut :

Bahwasanya media pembelajaran paling besar pengaruhnya bagi indera dan lebih dapat menjamin pemahaman orang yang mendengarkan saja tidak sama tingkat pemahamannya dan lamanya bertahan apa yang di pahamiya dibandingkan dengan mereka yang melihat atau melihat dan mendengarkanya.²

Secara lugas pula Abdul Halim Ibrahim, menjelaskan:

Media pembelajaran membawa dan membangkitkan rasa senang dan gembira bagi murid-murid dan memperbaharui semangat mereka membantu memantapkan pengetahuan pada hati siswa serta mehidupkan pelajaran.³

Mencermati beberapa formulatif maknawi media pembelajaran yang dikemukakan oleh beberapa pakar, mengindikasikan bahwa eksistensinya sangat membantu guru dalam mentransfer ilmu pengetahuan pada hati siswa dan dapat mempertinggi pencapaian hasil belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada beberapa alasan dan pertimbangan mengapa media pembelajaran amat urgen dalam membantu kelancaran proses belajar mengajar. Alasan pertama berkenaan dengan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar antara lain:

²Mahmud Yunus, *al-Tarbiyat wa al-Ta'lim*, (Padang Panjang: tp. 1942), h. 78

³Azhar Arsyad, *Media pengajaran*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2002), h. 16

- a) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b) Bahan pengajaran akan jelas maknanya sehingga lebih dapat dipahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran yang lebih baik.
- c) Metode belajar akan lebih bervariasi tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran.
- d) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru tetapi aktifitas lain seperti mengamati melakukan mendemonstrasikan dan lain-lain.⁴

Alasan kedua mengapa menggunakan media pendidikan dapat mempertinggi proses hasil pengajaran adalah berkenaan dengan taraf berpikir siswa. Taraf berpikir manusia mengikuti tahap perkembangan dimulai dari berpikir kongkrit menuju ke berpikir abstrak, dimulai dari berpikir sederhana menuju ke berpikir kompleks. Penggunaan media pendidikan erat kaitanya dengan tahapan berpikir tersebut sebab melalui media pendidikan hal-hal yang abstrak dapat dikongkritkan dan hal-hal

⁴Nana Sudjana dan Ahmad Rifa'i, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Al Gesindo, 2001), h. 2-3

yang kongkrit dapat disederhanakan.⁵ Penelitian yang dilakukan terhadap penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sampai pada sebuah kesimpulan bahwa proses dan hasil belajar para siswa menunjukkan perbedaan yang berarti antara pengajaran tanpa media dengan pembelajaran yang menggunakan media. Oleh sebab itu penggunaan media pembelajaran dalam proses pengajaran sangat membantu kualitas pengajaran.

Informasi diatas sebenarnya merupakan gambaran singkat tentang proses belajar mengajar yang sedang berlangsung di MAN 2 Tulehu Kabupaten Maluku Tengah Provinsi Maluku. Dalam aplikasi penggunaan media pembelajaran seperti papan tulis, komputer, televisi, tape record, serta berbagai bentuk gambar turut memainkan peran untuk memacu semangat belajar mengajar. Sebagai indikator untuk mendukung pernyataan diskriptif diatas maka ada beberapa data yang menunjukkan bukti bahwa prestasi yang diraih oleh MAN 2 Tulehu Kabupaten Maluku Tengah Provinsi Maluku dalam aspek pendidikan pengajaran diantaranya pernah meraih juara pada beberapa perlombaan mata pelajaran di maluku. Dengan demikian dapatlah dipahami bahwa kontribusi penggunaan media pendidikan sangatlah penting dalam proses pembelajaran karena dapat membantu meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan pertimbangan yang demikian, maka penulis termotifasi untuk menjadikan lembaga

⁵*Ibid*, h. 3

pendidikan MAN 2 Tulehu Kabupaten Maluku Tengah Provinsi Maluku sebagai objek kajian dalam menelusuri seberapa jauh pengaruh penggunaan media pendidikan terhadap perubahan perilaku belajar siswa. Dengan sasaran penelitian untuk menemukan tingkat korelasi yang sangat signifikan tentang pengaruh penggunaan media pendidikan terhadap perubahan perilaku belajar yang akan dicapai dalam proses edukatifnya.

Di era informasi yang semakin mengglobal, telah memberi dampak yang sangat luas bagi dunia pendidikan, ini dapat dilihat dari semakin majunya tingkat pengetahuan seseorang, termasuk sistem komunikasi dengan berbagai media yang berteknologi tinggi yang mampu memberikan pelayanan secara cepat dan tepat. Melalui sistem komunikasi dengan berbagai media secara khusus dalam proses belajar mengajar akan dapat lebih mudah pelaksanaannya. Namun sangat tergantung pada kemampuan guru dan peserta didik itu sendiri dalam menggunakan metode dan media sebagai alat pembelajaran.

Dalam metodologi pembelajaran, ada dua aspek yang menonjol, yaitu metode mengajar dan media pembelajaran sebagai alat bantu mengajar.⁶

Penggunaan media erat kaitanya dengan tahapan berfikir, sebab melalui media hal-hal yang abstrak dapat dikongkritkan, dan hal-hal yang kompleks dapat dilaksanakan. Contoh, bunyi radio merupakan gambaran

⁶ *Ibid*, h. 1

dan penyederhanaan konsep berfikir abstrak dalam wujud yang mudah dipahami oleh siswa. Penggunaan media ini harus sejalan dengan isi dan tugas pembelajaran yang telah dirumuskan (formulasikan). Penggunaan metode dan media adalah dua komponen pendidikan yang saling mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Maka perlu mendapat perhatian dan ditingkatkan penggunaannya dalam proses pembelajaran, karena dengan metode dan penggunaan media yang baik proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Seiring dengan siklus perkembangan maka keberadaan dunia pendidikan semakin terasa urgensinya, apalagi pola pendidikan yang berlangsung didalamnya memiliki orientasi dalam menghadapi persaingan global yang semakin kompetitif. Dengan demikian tuntutan masyarakat yang semakin mendesak terhadap pendidikan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, membuat pendidikan tidak mungkin lagi dikelola secara tradisional.

Resolusi tentang ilmu pengetahuan dan teknologi, perubahan (*change*) masyarakat, pemahaman cara belajar anak, kemajuan media komunikasi dan lain sebagainya adalah memberi arti bagi pelaksanaan pendidikan dan tuntutan inilah yang membuat kebijaksanaan untuk memanfaatkan media teknologi dan pendekatan teknologi dalam pengelolaan pendidikan.

Pemanfaatan teknologi pendidikan dan media sebagai alat pendidikan sangat dibutuhkan dalam rangka kegiatan belajar mengajar. Karena dengan pendekatan ilmiah, sistematis dan rasional sebagaimana yang dituntut oleh teknologi pendidikan, tujuan pendidikan yang efektif dan efisien akan tercapai. Maka dari pada itu, dalam rangka penyelenggaraan pendidikan yang efektif dan efisien dituntut pula kajian yang sistematis, ilmiah dan rasional seperti yang dikehendaki oleh teknologi pendidikan dan media merupakan hal yang mendesak, lebih-lebih pada masa yang akan datang. Media sebagai alat komunikasi merupakan proses percepatan dalam penyampaian pesan yang sangat efektif. Komunikasi merupakan proses penyampaian informasi kepada orang lain dengan menggunakan media. Dalam kaitanya dengan pendidikan, komunikasi dimaksud untuk menambah pengetahuan dan keterampilan dan perubahan sikap komunikasi atau sasaran dalam konteks tertentu.

B. Rumusan Masalah

Setelah menguraikan secara gamblang pada latar belakang tulisan ini maka yang menjadi permasalahan pokok dalam pembahasan ini adalah sejauhmana peranan pemampatan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MAN 2 Tulehu Kabupaten Maluku Tengah

Provinsi Maluku “Formulasi ma’nawi ini melahirkan beberapa sub masalah, yaitu :

1. Media Pembelajaran apa saja yang digunakan pada MAN 2 Tulehu Kabupaten Maluku Tengah Provinsi Maluku?
2. Bagaimana peranan penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar siswa di MAN 2 Tulehu Kabupaten Maluku Tengah Provinsi Maluku?

C. Pengertian Judul Dan Defenisi Oprasional

Untuk menghilangkan mis interpretasi terhadap substansi Judul ini maka perlu menjelaskan beberapa istilah dalam kajian ini antara lain :

Gagne menyatakan bahwa: Media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang merangsangnya untuk belajar. Jadi secara sederhana media adalah segala yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima hingga dapat merangsang pikiran, perasaan, serta perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar terjadi.

Motivasi adalah gambaran penyebab yang akan menimbulkan tingkah laku menuju pada salah satu sasaran tertentu. Selanjutnya minat dapat berarti keinginan atau bakat yang bisa mendorong seseorang untuk berbuat.⁷

⁷Udai Parek, *Prilaku Organisasi*, Ed.1, Cet.2, (Jakarta: Pustaka Binaman Presindo, 1988), h. 107

Sedangkan defenisi lain tentang Motivasi adalah salah satu keadaan batiniah yang memberikan energi kepada aktifitas-aktifitas manusia, menggerakkan, mengarahkan serta menyalurkan tingkah laku pada suatu tujuan.⁸

Motivasi belajar ialah tingkat perubahan semangat belajar yang ditimbulkan melalui penggunaan media yang serasi dengan tingkat kematangan/kemampuan dan semangat belajar yang timbul dari dalam dirinya maupun dari luar dirinya. Motivasi yang sangat dipengaruhi oleh situasi dan kondisi yang ada didalam diri seperti kondisi fisik dan psikis dan di luar diri itu sendiri. Seperti dilingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Berdasarkan formulasi leksikal diatas maka ruang lingkup penelitian ini memfokuskan pada sebuah kajian sosiologi emperis tentang sejauh mana peranan dan pengaruh yang ditimbulkan terhadap penggunaan media pembelajaran terhadap perubahan semangat belajar siswa pada MAN 2 Tulehu Kabupaten Maluku Tengah Provinsi Maluku. Dengan demikian penelitian ini ingin mengungkapkan seberapa jauh pengaruh signifikan antara penggunaan Media pembelajaran dan motivasi belajar dalam konteks peningkatan prestasi belajar di sekolah.

⁸Kertini kartono, *Pemimpin dan kepemimpinan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1983), h. 92-93

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dalam proses penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang transparan tentang urgensi dan manfaat dari kajian ini. Untuk itu penulis mengemukakan beberapa tujuan dan kegunaannya antara lain:

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang akurat tentang peranan dan pengaruh penggunaan media pembelajaran dalam kaitannya dengan semangat belajar siswa pada MAN 2 Tulehu Kabupaten Maluku Tengah Provinsi Maluku. Disamping kajian ini untuk menelaah tentang seberapa jauh pengaruh dan peranan media pembelajaran pendidikan terhadap peningkatan semangat belajar dan relevansinya dengan peningkatan prestasi sekolah.

2. Kegunaan Penelitian

a) Kegunaan Ilmiah

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan masukan dan menambah hasanah ilmu pengetahuan khususnya dalam upaya peningkatan referensi media pembelajaran. Disamping itu dengan penelitian ini dapat menjadikan sebagai medium riset ilmiah yang ada hubungannya dengan peningkatan prestasi belajar mengajar di sekolah baik tingkat dasar maupun tingkat atas.

b) Kegunaan praktis

Dengan terwujudnya penelitian ini dapat dijadikan rujukan dan pedoman bagi setiap tenaga edukatif dalam mendisain strategi proses pembelajaran sehingga upaya edukatif ini dapat memotivasi dan merangsang siswa untuk senantiasa berusaha meningkatkan etos belajarnya sehingga dapat mencapai prestasi hasil belajar yang maksimal.